

PEMBELAJARAN *PASSING* SEPAK BOLA BERBASIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM PADA SISWA FASE C KELAS 6 DI SEKOLAH SD NEGERI 104215 SUDIREJO

Azizah Aulia^a, Al-Aqsha Khalik Lubis^b, Joshua David Christian Siregar^c, Ihsan Setiawan^d

^{a, b, c, d} Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Medan

email: ^aauliaazizah797@gmail.com, ^baqshakhalik345@gmail.com, ^cjoshuadavidsiregar27@gmail.com, ^dgilakihsan@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Desember 2024

Revisi 23 Juni 2025

Diterima 30 Juni 2025

Online 15 Juli 2025

Kata kunci:

Pembelajaran, *Passing*,
Sepak Bola, *Discovery Learning*, Siswa Sekolah Dasar

Keywords:

Learning, Passing, Football, Discovery Learning, Elementary School Students

Style APA dalam mensitasi artikel ini:

Aulia, A., Lubis, A. K., Siregar, J. D. C., Setiawan, I. (2025). Pembelajaran *Passing* Sepak Bola Berbasis Pendekatan Pembelajaran Mendalam pada Siswa Fase C Kelas 6 di Sekolah SD Negeri 104215 Sudirejo. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 11 (2), 410-418.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan *discovery learning* dalam pembelajaran teknik *passing* sepak bola pada siswa Fase C kelas VI di SD Negeri 104215 Sudirejo. *Passing* merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam permainan sepak bola karena menentukan kelancaran kerja sama tim dan efektivitas serangan. Melalui metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menggambarkan proses pembelajaran yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* mampu mendorong siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi teknik *passing*, mengidentifikasi masalah, mencari solusi, serta menerapkan teknik yang tepat dalam situasi permainan. Siswa terlihat lebih mandiri, kreatif, dan mampu memahami konsep *passing* melalui pengalaman langsung. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik, pemahaman taktis, serta pengambilan keputusan pemain selama permainan berlangsung. Dengan demikian, *discovery learning* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran *passing* sepak bola.

ABSTRACT

This study aims to describe the application of the discovery learning approach in teaching soccer passing techniques to Phase C grade VI students at SD Negeri 104215 Sudirejo. Passing is a fundamental technique that is very important in football because it determines the smoothness of teamwork and the effectiveness of attacks. Using a descriptive qualitative method, this study describes the learning process involving observation, interviews, and documentation. The results show that the application of discovery learning can encourage students to more actively explore passing techniques, identify problems, find solutions, and apply appropriate techniques in game situations. Students appear more independent, creative, and able to understand the concept of passing through direct experience. This approach has been proven effective in improving technical skills, tactical understanding, and player decision-making during the game. Thus, discovery learning can be an alternative learning strategy that is relevant and effective in improving the quality of football passing learning.

1. Pendahuluan

Olahraga memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, tetapi di dunia modern saat ini, manusia tidak dapat dipisahkan dari aktivitas olahraga. Jika seseorang terlibat dalam aktivitas olahraga sesuai aturan, hal itu akan berdampak positif bagi perkembangan fisik dan spiritual manusia. Olahraga mengajarkan manusia untuk disiplin, atletis, sulit belajar, memiliki antusiasme tinggi, dan bersemangat mempelajari hal-hal baru (Darmawan et al., 2024). Tujuan pencapaian olahraga adalah untuk mencapai kinerja yang optimal di setiap kompetisi, untuk alasan ini diperlukan pendekatan ilmiah dari prinsip-prinsip sains untuk membantu atlet meningkatkan kinerjanya (Yunisal, 2019).

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling digemari di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sepak bola sudah banyak dilakukan di kota kota besar maupun pelosok pedesaan, dengan perkembangannya sepak bola yang sangat pesat sepak bola di Indonesia. Sebagai indikator ditandai dengan banyaknya tim tim sepak bola yang didirikan atau sekolah akademi sepak bola tersebar di wilayah wilayah Indonesia (Budi et al., 2021). Menurut Perdana (2024), sepak bola adalah permainan beregu yang dilakukan oleh dua buah regu yang sebagian besar terdiri dari pemain. Tujuannya adalah untuk mencegah gawangnya masuk kemasukan bola dengan menjaga gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Pemutaran sepak bola berlangsung selama 2x45 menit dalam keadaan normal, dan dapat diperpanjang dengan 2x15 menit bila terjadi seri (Perdana, 2024). Oleh karena itu, kondisi fisik prima dan daya tahan yang kuat sangat penting dalam sepak bola. Permainan sepak bola adalah bentuk kegiatan fisik yang memberikan manfaat pada kebugaran tubuh dan mental, bahkan bisa lebih dari itu yaitu prestasi (Silaban et al., 2024). Sepak bola selalu menawarkan keindahan di setiap sudutnya baik dari sisi latihan maupun pertandingan, sepakbola juga harus dituntut untuk memiliki keterampilan baik teknik, fisik, mental, dan strategi (Kismono & Dewi, 2021).

Permainan sepak bola dibutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerja sama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Pemain sepak bola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepak bola (Huda et al., 2021). Sepak bola juga memerlukan teknik dasar yang baik dan benar pula. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Dalam permainan sepak bola, teknik dasar seperti *passing* (umpan) menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai. *Passing* yang baik memungkinkan tim untuk menguasai permainan, membangun serangan, dan menciptakan peluang mencetak gol (Ramdhani et al., 2025).

Penguasaan bola yang cepat antar pemain dominan sepak bola. Kecepatan permainan biasanya diiringi dengan kualitas *passing* yang baik karena diperlukan untuk menciptakan irama permainan dan penguasaan bola di lapangan. Salah satu masalah terbesar yang dapat memengaruhi performa tim selama pertandingan adalah kualitas *passing* (Ansori & Heriansyah, 2025; Barokah et al., 2025; Wicaksono et al., 2020). Kemampuan *passing* merupakan komponen krusial yang dibutuhkan dalam jenis permainan sepak bola ini agar dapat bekerja sama dengan baik melalui penggunaan teknik *passing*. *Passing* sendiri terbagi menjadi beberapa bagian yaitu *passing* dekat (*short pass*) dan *passing* lambung/jarak jauh (*long pass*). *Passing* jarak jauh (*long pass*) biasanya digunakan untuk memberikan umpan-umpan di depan gawang (Ibrahim, 2023). *Passing* merupakan salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepak bola dan sebagian besar permainan sepak bola dilakukan dengan *passing*.

Pada dasarnya teknik dasar *passing* berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol. Karena tujuan

utama dari permainan sepak bola sendiri yaitu memenangkan pertandingan dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan (Utomo & Indarto, 2021). Sedangkan menurut (Kahar et al., 2022), *passing* adalah keterampilan bermain sepak bola yang sangat penting untuk memperoleh kemenangan. Memiliki *skill passing* bola memang penting, tetapi pemain hendaknya tidak lupa bahwa mengoper bola sangat membutuhkan kerampilan dan sering kali memperlambat tempo permainan. Mengoper bola adalah keterampilan dasar dalam permainan sepakbola karena semua tim harus mampu menguasai bola saat bergerak maupun diam, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai keterampilan mengoper bola secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Pembelajaran dengan penemuan (*discovery learning*) merupakan suatu komponen penting dalam pendekatan konstruktivis yang telah memiliki sejarah panjang dalam dunia pendidikan. Ide pembelajaran penemuan (*discovery learning*) muncul dari keinginan untuk memberi rasa senang kepada anak/siswa dalam "menemukan" sesuatu oleh mereka sendiri dengan mengikuti jejak para ilmuwan (Kristianingsih, 2021). *Discovery learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada eksplorasi, pengalaman langsung, dan penemuan konsep oleh peserta didik sendiri. Dalam pendekatan ini, siswa atau pemain tidak hanya menerima informasi secara langsung dari instruktur, tetapi mereka didorong untuk menemukan, menganalisis, dan memahami konsep melalui pengalaman serta percobaan mereka sendiri. Pendekatan *discovery learning* pertama kali diperkenalkan oleh Jerome Bruner, seorang psikolog kognitif, yang percaya bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik aktif dalam menemukan konsep atau prinsip daripada hanya menerima informasi secara pasif.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis pembelajaran sepak bola dengan orientasi *passing* berbasis *discovery learning*. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan bagaimana metode *discovery learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran *passing* sepak bola serta dampaknya terhadap perkembangan pemain. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan *passing* pemain sepak bola. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

Sepak bola adalah olahraga yang membutuhkan kerja sama tim, strategi, dan keterampilan teknik yang baik. Salah satu teknik fundamental dalam permainan sepak bola adalah *passing* (umpan), yang memungkinkan tim untuk mempertahankan penguasaan bola dan membangun serangan dengan efektif. Oleh karena itu, pembelajaran *passing* yang tepat sangat penting bagi pemain untuk meningkatkan kualitas permainan mereka.

Metode *discovery learning* menjadi pendekatan yang efektif dalam mengajarkan teknik *passing* sepak bola. Metode ini menekankan eksplorasi dan pengalaman langsung pemain dalam memahami konsep *passing* tanpa diberikan instruksi secara langsung oleh pelatih. Dengan pendekatan ini, pemain dapat menemukan cara terbaik dalam melakukan *passing* berdasarkan situasi permainan yang dihadapinya (Rachman & Kartiko, 2021). *Discovery learning* adalah pendekatan pembelajaran yang dikembangkan oleh Jerome Bruner, yang menekankan peran aktif peserta didik dalam menemukan dan memahami konsep secara mandiri (Khasinah, 2021). Dalam konteks sepak bola, metode ini mendorong pemain untuk:

- a. Mengidentifikasi sendiri teknik passing yang paling efektif dalam berbagai situasi.
- b. Mengembangkan pemahaman taktis dengan mengeksplorasi berbagai cara mengoper bola.
- c. Berlatih dalam situasi permainan nyata yang memungkinkan mereka belajar dari pengalaman langsung.

Pembelajaran orientasi passing berbasis Discovery Learning menurut (Ekowati et al., 2019) dapat diterapkan melalui tahapan berikut:

- a. Stimulasi (*Stimulation*)
 - 1) Pelatih memberikan skenario permainan di mana pemain harus melakukan *passing* untuk mempertahankan penguasaan bola atau membangun serangan.
 - 2) Pemain diberikan kebebasan untuk mencoba berbagai teknik *passing* tanpa instruksi langsung dari pelatih.
- b. Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)
 - 1) Pemain mengenali kendala dalam melakukan *passing*, seperti tekanan dari lawan, jarak umpan, atau akurasi operan.
 - 2) Pemain mulai menyadari pentingnya teknik yang tepat dalam situasi yang berbeda.
- c. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
 - 1) Pemain mencoba berbagai teknik *passing* (*passing* pendek, *passing* panjang, *one-touch passing*, dan lain-lain).
 - 2) Mereka belajar dari kesalahan dan mencari solusi terbaik secara mandiri.
- d. Pembuktian (*Data Processing*)
 - 1) Pemain mendiskusikan pengalaman mereka dengan pelatih dan rekan satu tim.
 - 2) Pelatih memberikan arahan dan umpan balik untuk membantu pemain memahami prinsip *passing* yang lebih efektif.

e. Generalisasi (*Generalization*)

Mereka mulai memahami kapan dan bagaimana melakukan *passing* dengan lebih baik dalam berbagai situasi pertandingan.

f. Aplikasi (*Application*)

Pemain mengaplikasikan teknik *passing* yang telah mereka pelajari dalam permainan sesungguhnya.

Pembahasan

Pembelajaran *passing* sepak bola berbasis pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) pada siswa Fase C kelas VI SD Negeri 104215 Sudirejo menunjukkan bahwa proses belajar tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknik semata, tetapi juga pada pemahaman konsep, pengambilan keputusan, dan refleksi belajar siswa. Pendekatan ini sejalan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Menurut (Ansori & Heriansyah, 2025; Barokah et al., 2025; Panca & Parisu, 2025), pembelajaran mendalam menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui pengalaman nyata, kolaborasi, dan refleksi, sehingga siswa mampu membangun pemahaman yang lebih tahan lama. Dalam konteks pembelajaran *passing* sepak bola, siswa tidak hanya diajarkan cara menendang bola dengan benar, tetapi juga memahami kapan, kepada siapa, dan mengapa *passing* dilakukan dalam situasi permainan.

Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam mampu meningkatkan kualitas keterampilan *passing* siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Andika et al., 2021; Ansori & Heriansyah, 2025; Barokah et al., 2025; Gumilar et al., 2025; Panca & Parisu, 2025; Taufiq, 2024; Wicaksono et al., 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran bermakna terjadi ketika siswa memahami tujuan pembelajaran dan mampu menerapkan keterampilan dalam konteks nyata. Melalui aktivitas permainan sederhana,

diskusi kelompok, dan refleksi, siswa Fase C mampu mengaitkan teknik passing dengan situasi permainan yang sebenarnya. Selain peningkatan keterampilan motorik, pendekatan pembelajaran mendalam juga berdampak positif terhadap aspek kognitif dan afektif siswa. Menurut (Dwijayanti et al., 2025; Ekowati et al., 2019b; Reswari et al., 2022) pembelajaran yang efektif ditandai dengan keterlibatan aktif siswa, umpan balik berkelanjutan, dan kesempatan untuk berpikir kritis. Dalam pembelajaran passing sepak bola, siswa dilatih untuk mengamati kesalahan, memberikan masukan kepada teman, serta merefleksikan hasil pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Pendekatan ini juga relevan dengan karakteristik siswa Fase C (kelas V–VI SD) yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret menuju formal. Menurut (Wicaksono et al., 2020) pada tahap ini siswa mulai mampu berpikir logis terhadap situasi nyata. Oleh karena itu, pembelajaran passing sepak bola melalui permainan kontekstual dan pemecahan masalah sederhana sangat sesuai untuk mengembangkan pemahaman taktis dan kerja sama tim. Dengan demikian, pembelajaran passing sepak bola berbasis pendekatan pembelajaran mendalam tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa seperti kerja sama, tanggung jawab, dan sportivitas. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran PJOK di sekolah dasar sebaiknya dirancang secara holistik, tidak hanya berorientasi pada hasil gerak, tetapi juga pada proses berpikir dan pembentukan nilai-nilai positif.

4. Simpulan

Pendekatan *discovery learning* dalam pembelajaran *passing* sepak bola memberikan banyak manfaat dalam pengembangan keterampilan teknis, pemahaman taktik, serta pengambilan keputusan pemain. Dengan memberikan kesempatan bagi pemain untuk mengeksplorasi, bereksperimen, dan menemukan solusi sendiri dalam situasi permainan, metode ini dapat

meningkatkan efektivitas *passing* dan kualitas permainan secara keseluruhan. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, dengan penerapan yang tepat, *discovery learning* dapat menjadi strategi yang sangat efektif dalam melatih pemain sepak bola untuk menjadi lebih cerdas, kreatif, dan mandiri di lapangan. Dengan orientasi *passing* yang tepat dan latihan yang efektif, pemain dapat meningkatkan performa mereka di lapangan serta berkontribusi lebih besar dalam permainan tim. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* adalah pendekatan pembelajaran di mana pemain menemukan konsep dan strategi sendiri melalui eksplorasi, pengalaman, dan refleksi. Dalam konteks sepak bola, orientasi *passing* berbasis *discovery learning* menekankan pemahaman pemain terhadap teknik dan taktik *passing* melalui aktivitas yang memungkinkan mereka belajar secara mandiri dan kolaboratif.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus kami tujukan kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa SD Negeri 104215 Sudirejo yang telah memberikan kesempatan serta dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Medan, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Referensi

- Andika, I. P. H. W., Yoda, I. K., & Dharmadi, M. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 91–103.
- Ansori, A. H., & Heriansyah, M. A. F. (2025). *Transformasi Pembelajaran Abad 21: Sinergi Proyek Kontekstual dan Penilaian Autentik Mewujudkan Pembelajaran Mendalam*. Goresan Pena.

- Barokah, N., Mahmudah, U., Negeri, I., & Wahid, K. H. A. (2025). *Transformasi Pembelajaran Matematika SD Melalui Deep Learning : Strategi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi*. 21.
- Budi, B., Rouf, T., & Budiman, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Passing dalam Sepak Bola. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(1), 42–49.
- Darmawan, E. G., Nuryasin, S., & Nurajab, E. (2024). Hubungan Penguasaan Teknik Dasar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Tingkat Percaya Diri Saat Bertanding. *SEMNASPOR*, 1(1), 270–276.
- Dwijayanti, K., Febrianti, R., & Jati, C. P. (2025). Studi Etnografi: Analisis Fear of Missing Out (FoMO) Masyarakat dalam Partisipasi Mengikuti Trampoline Dance Fitness. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 11(2), 105–116.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019a). Literasi numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93–103.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019b). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Gumilar, R. C., Solihin, A. O., & Syamsudar, B. (2025). Model Pembelajaran Passing Sepakbola Berbasis Permainan di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 6(1), 559–569.
- Huda, M. K., Santoso, N. P. B., & Muryadi, A. D. (2021). Perbedaan Pengaruh Latihan Passing Menggunakan Target Dan Latihan Passing Berpasangan Terhadap Kemampuan Passing Pada Sekolah Sepak Bola (Ssb) Putra Mojosongo Club Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(2), 24–34.
- Ibrahim, A. (2023). HUBUNGAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI DENGAN KETEPATAN PASSING LAMBUNG DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA KELAS XI SMAN 1 KULISUSU. *JOKER (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4(3), 510–515.
- Kahar, I., Pandi, A., Jalil, R., & Riswanto, A. H. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Kaki Bagian Dalam. *Jurnal MensSana*, 7(1), 1–11.

- Khasinah, S. (2021). Discovery learning: definisi, sintaksis, keunggulan dan kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402–413.
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi simulasi game terhadap passing sepak bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 1(02), 90–95.
- Kristianingsih, Y. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa VII C SMP Negeri 6 Kota Blitar Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 251–264.
- Panca, I. G., & Parisu, C. Z. L. (2025). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Sulawesi Tenggara meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar . *Penelitian yang pada*. 1(7), 32–43.
- Perdana, R. P. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Dalam Permainan Sepakbola Melalui Metode bermain. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5385–5394.
- Rachman, A. W. N. A., & Kartiko, D. C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Teams Games Tournament) Terhadap Ketuntasan Belajar Shooting Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 193–203.
- Ramdhani, F., Sudirjo, E., & Rahman, A. A. (2025). Penerapan passing move untuk meningkatkan kemampuan akurasi passing pembelajaran sepak bola di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 8(4), 745–752.
- Reswari, A., LESTARININGRUM, A., Iftitah, S. L., & Pangastuti, R. (2022). *Perkembangan fisik dan motorik anak*. CV. Azka Pustaka.
- Silaban, D. P., Wahyudi, D., Tarigan, C. B., Sitinjak, D. R. F., Sandika, C., & Aulia, C. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Pada Permainan Sepak Bola Melalui Gaya Mengajar Komando. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(1), 120–131.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Administrasi* (Edisi Revi). Alfabeta.
- Taufiq, A. (2024). Efektivitas Latihan Passing Dan Shooting Berbasis Filanesia Di Sekolah Sepak Bola Persilang Langon Jepara U-15. Universitas PGRI Semarang.
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis keterampilan teknik dasar passing dalam sepak bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94.

- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41–54.
- Yunisal, P. (2019). Model Pembelajaran Teknik Dasar Passing Sepakbola untuk Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 1(1), 19–26.